

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian secara langsung untuk menggali data pada suatu organisasi atau lembaga demi memperoleh informasi yang diperlukan.¹ Adapun masalah yang diteliti pada penelitian ini yaitu tentang problematika mahasiswa dalam menghafal Alquran pada pembelajaran daring tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran seseorang secara individu maupun kelompok.² Penelitian ini digunakan untuk menjawab suatu fenomena atau kejadian yang ada di lapangan dan melaporkannya sebagaimana adanya tidak dimanipulasi. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai bagaimana problematika mahasiswa dalam menghafal Alquran khususnya pada pembelajaran daring tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120.

²Nana Shaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 60.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar dalam pembelajaran tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020 yang berjumlah kurang lebih 188 orang ikhwan dan akhwat (semester II). Pada penelitian ini diambil 11 orang untuk dijadikan responden, dengan alasan bahwasanya pembelajaran tahfidz LPPQ 2020 semester II ini terdapat 11 halaqah (8 halaqah akhwat dan 3 halaqah ikhwan), sehingga akan diambil satu orang dalam setiap halaqah untuk menjadi subjek perwakilan dalam penelitian. Selain itu, Ketua umum, wakil II bidang pembelajaran, *muhafidz* dan juga *muhafidzah* dalam pembelajaran tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah problematika mahasiswa dalam menghafal Alquran pada pembelajaran daring tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan, data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya

kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.³ Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu

a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, yang mana data pokok pada penelitian ini ialah problematika mahasiswa dalam menghafal Alquran pada pembelajaran daring tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020.

Data ini digali melalui upaya observasi dan wawancara kepada mahasiswa yang terdaftar pada pembelajaran tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020 dan juga pihak informan yaitu, ketua umum, wakil II bidang pembelajaran dan *muhafidz-muhafidzah* atau pihak yang bersangkutan.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok, yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi: riwayat singkat berdirinya organisasi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin, visi-misi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin, berbagai divisi yang ada di organisasi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin dsb. Yang digali dalam bentuk dokumen-dokumen dan juga wawancara pada pihak yang terkait.

³Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 100.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu mahasiswa yang terdaftar pada pembelajaran tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020 yang berjumlah kurang lebih 188 orang di semester II dan terdiri dari 11 halaqah (ikhwan dan akhwat), sehingga akan diambil 11 orang perwakilan (8 akhwat dan 3 ikhwan) tiap halaqah dalam pembelajaran untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu subjek yang memberikan informasi terkait dengan problematika mahasiswa dalam menghafal Alquran pada pembelajaran daring tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020, yaitu ketua umum, wakil II bidang pembelajaran dan para *muhafidz-muhafidzah* pada pembelajaran tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020.
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data dan informasi yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, digunakan beberapa teknik yang tepat dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.⁴ Teknik observasi ini digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan untuk menggali permasalahan yang akan diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan problematika mahasiswa dalam menghafal Alquran pada pembelajaran daring tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020. Selain itu teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data penunjang mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan keadaannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk kegiatan pemerolehan informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber atau sumber informasi.⁵ Teknik ini digunakan untuk mendukung keabsahan hasil data dari observasi yang dilakukan, untuk memperoleh data pokok dan data penunjang mengenai problematika mahasiswa dalam menghafal Alquran pada pembelajaran daring tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020.

⁴Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: t.p., 2007), h. 16.

⁵Erwan Juhara, dkk., *Cendekia Berbahasa (Bahasa dan Sastra Indonesia)*, (Jakarta: Setia Purna Inves, 2005), h. 97.

3. Dokumenter

Teknik ini berguna untuk mengetahui data penunjang yang berkaitan dengan gambar maupun data-data mengenai sejarah singkat berdirinya organisasi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin serta yang berkaitan dengannya.

Teknik-teknik yang digunakan ini untuk mempermudah dalam memperoleh data berhubungan dengan penelitian. Selain itu hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah apabila didukung oleh foto-foto ataupun data.

Lebih jelasnya mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I
Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok, data pada penelitian ini meliputi: a. Problematika mahasiswa dalam menghafal Alquran pada pembelajaran daring tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin 2020. b. Solusi mengatasi problematika mahasiswa dalam menghafal Alquran pada pembelajaran daring tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin 2020.	Anggota pembelajaran divisi tahfidz periode 2020 (11 orang dari 11 halaqah), wakil II bidang pembelajaran dan para <i>muhafidz-muhafidzah</i>	Observasi dan Wawancara
2	Data penunjang, data ini dianggap penting dalam mendukung data pokok, yang meliputi sejarah singkat berdirinya organisasi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin, visi	Ketua umum LPPQ dan data terkait	Observasi, wawancara dan Dokumentasi

	misi, pembagian divisi dan yang berkaitan dengannya.		
--	--	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pengumpulan data, yaitu pada penelitian ini mengumpulkan seluruh catatan lapangan berdasarkan pertanyaan yang telah dilakukan.
- b. Reduksi, yaitu pada penelitian ini memilih data mana saja yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan penelitian.
- c. *Display* data, yaitu menampilkan data ke dalam bentuk naratif, kolom, bagan, *flow chart*, dan lain-lain.
- d. Interpretasi data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.
- e. Penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang dituliskan pada penelitian harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif terhadap data mengenai problematika mahasiswa dalam menghafal Alquran pada pembelajaran daring tahfidz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2020. Deskriptif kualitatif merupakan penggambaran secara kualitatif mengenai fakta, data, atau objek material yang bukan berupa

rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.⁶

Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan secara khusus ke umum atau mengobservasi penelitian secara rinci menuju generalisasi dan ide-ide yang abstrak.⁷

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus ditempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan pendahuluan lokasi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (jurusan PAI) untuk mendapatkan persetujuan.
 - d. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.
2. Tahap Persiapan
 - a. Memohon surat perintah riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk disampaikan kepada pihak yang terkait.
 - b. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
 - c. Menghubungi pihak yang bersangkutan untuk meminta kesediaan menjadi responden dan informan untuk memberi data.

⁶Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Buku Kompas, 2011), h. 43.

⁷Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Gresindo, 2010), h. 59.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi lapangan penelitian, melakukan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan dokumenter.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan siap dimunaqasahkan.